BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Koperasi Unit Desa (KUD) di pedesaan sangat bermanfaat bagi masyarakat pedesaan, yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperluas kesempatan kerja, sehingga para petani mampu memetik dan menikmati pembangunan dalam peningkatan taraf hidup serta kesejahteraannya.

Koperasi merupakan salah satu bentuk pelaku kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup ekonomi anggota dan masyarakat, sehingga dapat dijadikan sebagai sarana untuk membantu masyarakat yang berekonomi lemah. Oleh sebab itu usaha untuk membina dan mengembangkan koperasi merupakan kewajiban bangsa Indonesia sesuai dengan amanah UUD 1945. Khususnya pada pasal 3 (tiga) UU pekoperasian yang menyebutkan bahwa koperasi berdasarkan atas asas kekeluargaan. Hal tersebut merupakan landasan yang kuat dalam pengembangan dan landasan hukum koperasi dalam kedudukanya di perekonomian bangsa kita.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2012 menyebutkan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip kopeasi.

Fungsi dan peran koperasi adalah untuk membangun serta mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan salah satu bentuk pembangunan ekonomi pedesaan yang berada di bawah naungan pemerintah. Adapun tujuan dari pembentukan koperasi unit desa adalah menjamin terlaksananya peningkatan produksi pertanian, khususnya produksi pangan secara efektif dan efisien serta memberikan rasa tanggung jawab dalam peningkatan hidupnya.

Koperasi Unit Desa (KUD) Muara Mahat Sejahtera merupakan koperasi yang berkedudukan di desa Muara Mahat Baru, Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Koperasi ini resmi terdaftar dan mendapat pengesahan dari kantor wilayah Departemen Koperasi Provinsi Riau dengan berbadan hukum No. 599/BH/PAD/KWK.4/5.1/XII tanggal 27 Desember tahun 1996. Koperasi ini didirikan dengan tujuan untuk membantu masyarakat petani yang ada di wilayah koperasi tersebut dalam memenuhi kebutuhannya. KUD Muara Mahat Sejahtera merupakan koperasi yang melakukan kegiatan usaha dalam bidang simpan pinjam, pengadaan pupuk, pengangkutan TBS dan lain-lain.

Untuk dapat mengetahui baik atau buruknya kondisi KUD Muara Mahat Sejahtera, maka terlebih dahulu harus mengetahui komponen-komponen dalam laporan keuangan yang mempengaruhi tingkat kinerja keuangan itu sendiri, yaitu tingkat aktiva lancar, hutang lancar, modal sendiri, dan total aktiva yang digunakan untuk manghasilkan laba yang dapat dilihat pada Tabel I.1 berikut ini:

Tabel I.1 Perkembangan Laporan Keuangan KUD Muara Mahat sejahtera Per 31 Desember 2009-2013 (dalam rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Sendiri	Total Aktiva
2009	2.217.601.346	1.986.930.236	365.231.110	2.352.161.346
2010	3.426.919.164	3.075.888.742	476.686.422	3.552.575.164
2011	3.709.323.701	3.059.094.582	775.854.219	3.834.948.801
2012	3.083.134.665	2.064.044.544	1.135.013.321	3.199.057.865
2013	4.421.967.006	3.056.609.789	1.471.264.517	4.527.874.306

Sumber: Data olahan dari laporan keuangan KUD Muara Mahat Sejahtera tahun 2009-2013

Dari tabel I.1 diatas terlihat bahwa aktiva lancar KUD Muara Mahat Sejahtera mengalami fluktuasi, mulai dari tahun 2009 jumlah aktiva lancar sebesar Rp.2.217.601.346, pada tahun 2010 jumlah aktiva lancar meningkat menjadi Rp.3.426.919.164 dengan peningkatan sebesar Rp. 1.209.317818. Pada tahun 2011 jumlah aktiva lancar kembali meningkat menjadi Rp.3.709.323.701 dengan peningkatan sebesar Rp. 282.404.537. Pada tahun 2012 jumlah aktiva lancar menurun menjadi Rp.3.083.134.665 dengan penurunan sebesar Rp. 626.189.036 dan terakhir pada tahun 2013 jumlah aktiva lancar kembali meningkat menjadi Rp.4.421.967.006 dengan peningkatan sebesar Rp. 1.338.832.341.

Untuk hutang lancar juga mengalami perubahan, pada tahun 2009 jumlah hutang lancar sebesar Rp.1.986.930.236, pada tahun 2010 jumlah hutang lancar mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.088.958.506 menjadi Rp. 3.075.888.742, pada tahun 2011 jumlah hutang lancar kembali turun menjadi Rp.3.059.094.582 dengan

penurunan sebesar Rp. 16.794.160. Pada tahun 2012 jumlah hutang lancar kembali menurun sebesar Rp. 995.050.038 menjadi Rp. 2.064.044.544 dan terakhir pada tahun 2013 jumlah hutang lancar meningkat kembali dengan jumlah hutang lancar menjadi Rp.3.056.609.789 dengan peningkatan sebesar Rp. 992.565.245.

Modal KUD Muara Mahat Sejahtera setiap tahunnya mengalami peningkatan, pada tahun 2009 modal KUD Muara Mahat Sejahtera sebesar Rp. 365.231.110, pada tahun 2010 modal KUD Muara Mahat Sejahtera meningkat menjadi Rp. 476.686.422 dengan peningkatan sebesar Rp. 111.455.312. Pada tahun 2011 modal KUD Muara Mahat Sejahtera kembali meningkat menjadi Rp. 775.854.219 dengan peningkatan sebesar Rp. 299.167.797. Pada tahun 2012 modal KUD Muara Mahat Sejahtera masih mengalami peningkatan sebesar Rp. 359.159.102 menjadi Rp. 1.135.013.321dan terakhir pada tahun 2013 modal KUD Muara Mahat Sejahtera masih meningkat menjadi Rp. 1.471.264.517 denan peningkatan sebesar Rp. 336.251.196.

Total aktiva KUD Muara Mahat sejahtera dalam lima tahun terakhir ini juga mengalami fluktuasi, pada tahun 2009 total aktiva KUD Muara Mahat Sejahtera sebesar Rp.2.352.161.346, pada tahun 2010 total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.200.413.818 menjadi Rp.3.552.575.164. Pada tahun 2011 total aktiva kembali naik menjadi Rp.3.834.948.801 dengan peningkatan sebesar Rp. 282.373.637. Pada tahun 2012 total aktiva mengalami penurunan sebesar Rp. 635.890.936 menjadi Rp. 3.199.057.865 dan pada tahun 2013 total aktiva

meningkat menjadi Rp. 4.527.874.306 dengan peningkatan sebesar Rp. 1.328.816.441.

Uraian diatas menjelaskan tentang penilaian terhadap laporan keuangan yang dimiliki oleh KUD Muara Mahat Sejahtera. Bila ditinjau dari rasio keuanganya, maka rasio-rasio keuangan dari data tersebut akan terlihat seperti pada tabel I.2 sebagai berikut:

Table I.2 Perbandingan Rasio Keuangan KUD Muara Mahat Sejahtera Per 31 Desember 2009-2013

NO	RASIO	2009	2010	2011	2012	2013
I.	**Likuiditas**					
	1. *Current Ratio*	112%	111%	121%	149%	145%
	2. *Quick Ratio*	111%	111%	121%	149%	144%
	3. *Cash Ratio*	108%	105%	105%	111%	116%
II.	**Solvabilitas**					
	1. *Debt to Asset Ratio*	84%	87%	80%	65%	68%
	2. *Debt to Equity Ratio*	544%	645%	394%	182%	208%
III.	**Rentabilitas**					
	1. *Rentabilitas Ekonomi*	9%	6%	9%	15%	11%
	2. *Rentabilitas Modal Sendiri*	59%	45%	43%	42%	35%

Sumber: Data olahan dari laporan keuangan KUD Muara Mahat Sejahtera tahun 2009-2013

Dilihat dari tabel I.2 diatas terlihat bahwa Rasio Likuiditas (*current ratio*) selama lima tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 *current ratio* mengalami penurunan menjadi 111% dari tahun 2009 yang sebesar 112%, namun pada tahun 2011 *current ratio* mengalami peningkatan menjadi 121% dan terus meningkat

menjadi 149% pada tahun 2012, kemudian menurun kembali pada tahun 2013 menjadi 145%. Dalam buku **(Martono, 2005:55)** tidak ada standar khusus untuk menentukan berapa besar *carrent ratio* yang paling baik. Namun, untuk prinsip kehati-hatian, maka besarnya *carrent ratio* sekitar 200% dianggap baik. Jadi KUD Muara Mahat Sejahtera dari tahun 2009-2013 didugadalam keadaan kurang baik.

Untuk Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) selama lima tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 *Debt to Asset Ratio* mengalami peningkatan menjadi 87% dari tahun 2009 yang sebesar 84%, namun pada tahn 2011 *Debt to Asset Ratio* mengalami peningkatan menjadi 80% dan menurun menjadi 65% pada tahun 2012, kemudian meningkat kembali pada tahun 2013 menjadi 68%. Terjadinya peningkatan Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) ini akan berakibatkurang baiknya kinerja keuangan koperasi.

Untuk Rasio Rentabilitas (*Rentabilitas Ekonomi*) juga mengalami fluktuasi selama lima tahun. Pada tahun 2010 *rentabilitas ekonomi* mengalami penurunan menjadi 6% dari tahun 2009 yang sebesar 9%, namun pada tahn 2011 *rentabilitas ekonomi* mengalami peningkatan sebesar 9% dan terus meningkat menjadi 15% pada tahun 2012, kemudian menurun kembali pada tahun 2013 menjadi 11%. Pada dasarnya semakin besar rasio ini maka semakin besar laba yang diperoleh dan semakin baik kinerja perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, permasalahan yang terjadi selama 5 tahun dari tahun 2009 hingga tahun 2013 yaitu dari segi permodalan, dimana pendapatan tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan disebabkan oleh beban-beban biaya yang sangat banyak. Namun demikian perlu dilakukan analisis

lebih lanjut mengenai tingkat rasio dengan melakukan berbagai analisis laporan keuangan. Dengan memperhatikan kondisi inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **"Analisis Kinerja Keuangan pada KUD Muara Mahat Sejahtera Desa Muara Mahat Baru Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar".**

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diterangkan diatas yang didukung oleh data rasio yang dibandingkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yang dihadapi oleh KUD Muara Mahat Sejahtera Desa Muara Mahat Baru Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebagai berikut:"Bagaimanakah kinerja keuangan KUD Muara Mahat Sejahtera Desa Muara Mahat Baru Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar".

I.3. Tujan dan Mafaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:

   Untuk mengetahui kinerja keuangan KUD Muara Mahat Sejahtera yang ditinjau dari likuiditas, solvabilitas serta rentabilitas.

2. Manfaat dari penelitian ini adalah:
   1) Bagi penulis, sebagai aplikasi ilmu pengetahuan khususnya dibidang keuangan dan juga sebagai bahan informasi untuk memperaktekkan teori yang diperoleh selama perkuliahan.
   2) Bagi KUD, sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan KUD Muara Mahat Sejahtera dalam mengambil kebijaksanaan untuk melakukan

penarikan modal dalam pemenuhan kebutuhan modal KUD Muara Mahat Sejahtera.

3) Bagi pihak lain, dapat digunakan sebagai bahan pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya.

I.4. Sistematika Penulisan

Untuk dapat mempermudah pembahasan didalam penulisan penelitian ini, penulis membaginya kedalam enam bab. Dimana dalam setiap babnya hanya difokuskan untuk membahas satu permasalahan saja. Adapun pokok-pokok yang dibahas pada masing-masing bab tersebut, di kemukakan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULIAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang mendukung pemecahan masalah penilitian sehingga dapat disimpulkan suatu hipotesis dan variable-variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan dan diuraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik dan sumber data, dan analisis data. Dengan demikian dapat penulis ambil, teknik dan metode serta analisa apa yang tepat untuk digunakan.

BABIV : GAMBARAN UMUM KOPERASI

Pada bab ini penulis memuat sejarah singkat berdirinya perusahaan, kegiatan, aktivitas, dan pertumbuhan perusahaan serta struktur organisasi perusahaan.

BAB V : HASIL PENILITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai analisis dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang rangkuman pembahasan dari bab-bab sebelumnya dalam sesuatu kesimpulan penelitian dan berisikan saran-saran yang kiranya bisa bermanfaat bagi pihak terkait (perusahaan).